

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Badan Pusat Statistik, jumlah kedatangan turis asing pada periode Januari hingga Juli 2017 meningkat 23,53 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. Keindahan alam menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung untuk mendatangi Indonesia. Selain itu, beragamnya kuliner dan kebudayaan masyarakat lokal menjadikan Indonesia menarik untuk di eksplor lebih jauh.

Bondowoso merupakan sebuah kota kecil (kabupaten) yang memiliki potensi dan daya tarik pariwisata bagi turis. Secara geografis Bondowoso berada di wilayah bagian timur provinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso berbatasan langsung dengan 3 kabupaten lain yaitu Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, Kabupaten Situbondo di sebelah utara, dan di sebelah selatan adalah Kabupaten Jember. Kondisi daratan Kabupaten Bondowoso terdiri dari pengunungan dan perbukitan seluas 44,4 %, daratan tinggi 24,9 %, dan daratan rendah 30,7 % dari luas keseluruhan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso (Statistik Daerah Kabupaten Bondowoso 2015, 2015,2)

Banyak potensi obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso, salah satunya adalah “*Blue fire*“, sebuah fenomena alam yang unik dan hanya terdapat 2 di dunia yang berada di kawasan Gunung Kawah Ijen. Objek wisata ini terletak di Kecamatan Sempol, sekitar 74 km dari pusat Kabupaten Bondowoso. Pesona Kawah Ijen terletak pada keindahan danau kawah yang diyakini terbesar di dunia. Warna danau yang hijau kebiruan ditambah aktivitas penambangan belerang tradisional menjadi daya tarik tersendiri. Ekosistem kawah yang terletak di Gunung Ijen dengan ketinggian 2358 Mdpl (Meter diatas permukaan laut) masih terpelihara seperti elang Jawa, babi hutan, ayam hutan, dan lutung Jawa. (Dinas Pariwisata Pemuda, Olahraga dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso, 2015 : 2)

Selain Gunung Kawah Ijen, Kabupaten Bondowoso juga memiliki wisata alam lain yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi seperti Kawah Wurung Bondowoso. Obyek wisata ini bukanlah obyek wisata gunung berapi atau pun kawah melainkan hamparan tanah dengan rerumputan hijau dan pegunungan kecil seperti bukit yang tingginya mencapai 1.500 mdpl. Banyak dari wisatawan yang beranggapan bahwa kawah ini berlokasi di wilayah Kabupaten Banyuwangi dan ada pula yang beranggapan terletak di wilayah Kabupaten Situbondo. Pada kenyataannya Kawah Wurung terletak di Bondowoso, tepatnya di Desa Jampit, Kecamatan Sempol. Lokasi nya satu arah dengan lokasi Gunung Kawah Ijen. Bentuk wisata lain yang tidak jauh dari lokasi Kawah Ijen dan memiliki daya tarik agrowisata adalah Agrowisata Kebun Kopi. Obyek wisata ini berupa hamparan luas perkebunan kopi, wisatawan dapat melihat wisata heritage seperti, memetik kopi arabika, memilih kopi, hingga proses penggilingan biji kopi sebelum menjadi kopi arabika yang memiliki rasa yang spesial. Agrowisata ini memiliki banyak fasilitas akomodasi berupa *home stay* dan *guest house* yang menawarkan pemandangan alam yang menarik, Obyek wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso ini merupakan potensi yang sangat besar dalam mendatangkan wisatawan lokal maupun asing. (Dinas Pariwisata Pemuda, Olahraga dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso, 2015).

Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, namun jumlah wisatawan asing yang berkunjung masih jauh lebih sedikit daripada wisatawan lokal. Menurut Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara yang tertera dalam Modul Pendataan Kunjungan Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso, dari tahun 2010 hingga 2016 jumlah wisatawan nusantara mengalami kenaikan yang drastis, terutama kenaikan dari tahun 2015 sejumlah 87.990 wisatawan dan pada 2016 berjumlah 132.719. Berkebalikan dengan jumlah wisatawan mancanegara yang mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga 2.763 pengunjung dari tahun sebelumnya. Berdasarkan dari sumber yang sama, Data Pengunjung Objek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Bondowoso, menjelaskan jumlah pengunjung mancanegara di ketiga obyek wisata; Kawah Ijen, Kawah Wurung dan Agrotourism. Pada Agustus 2016, pengunjung di ketiga obyek tersebut mencapai; Kawah Ijen 4.455, Kawah Wurung 446, dan Agrowisata

Kebun Kopi 360. Namun pada periode Desember mengalami penurunan hingga; Kawah Ijen 1.034, Kawah Wurung 103, Agrowisata Kebun Kopi 81.

Menurut artikel yang ditulis pada situs wartaevent.com, Senin (23/5/2016) pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso mulai memahami dan menyadari pentingnya potensi pariwisata dalam menggerakkan perekonomian sekaligus memakmurkan penduduk Bondowoso. Usaha untuk memperkenalkan Bondowoso dilakukan dengan mengadakan beberapa *event* berskala nasional maupun internasional, seperti yang dilakukan pada tahun 2016 dengan membuat *event* yang menggunakan tagline “ *The Highland Paradise*”. Terdapat beberapa *event* yang diselenggarakan yaitu, pada tanggal 21-22 Mei 2016 diadakannya *event Ijen Trail Running* berupa *event* lari yang memadukan pesona keindahan Kawah Ijen dengan peserta lebih dari 300 pelari dari 15 negara dan dua *event* bertaraf internasional yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 Oktober 2016 yakni *Ijen Flying Festival* dan *Jazz De Ijen*.

Dikutip dari disparporahubbondowoso.com, Dinas Pariwisata Pemuda Olah Raga dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso setiap tahunnya rutin dalam mengikuti *event* pameran dan promosi pariwisata baik tingkat lokal, regional, dan nasional. Ditingkat regional, setiap tahunnya pemerintah rutin mengikuti *event* pameran *Majapahit Travel Fair* (MTF) yang merupakan agenda tahunan provinsi Jawa Timur dan pada tahun 2016, Bondowoso di beri kehormatan untuk membuka acara dengan menampilkan Ronteg Singo Ulung. Dari keterangan tersebut dapat diketahui Kabupaten Bondowoso memilih momen *event* tersebut sebagai usaha mempromosikan wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso.

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan perancangan media promosi yang sesuai untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara supaya sejajar dengan jumlah kedatangan wisatawan nusantara di tiga objek wisata Kabupaten Bondowoso; Kawah Ijen, Kawah Wurung, Agrowisata Kebun kopi. Pemilihan objek wisata pegunungan ijen sebagai subjek penelitian adalah ketiga objek wisata tersebut merupakan objek yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Bondowoso dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Media promosi yang dirancang lebih terarahkan pada media promosi online dan media promosi cetak. Untuk itu penulis - yang merupakan mahasiswa jurusan desain

komunikasi visual - membuat tugas akhir dengan judul “Perancangan Media Promosi Wisata untuk Wisatawan Asing di Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Adanya penurunan kedatangan wisatawan asing
- 2) Kurangnya informasi kepada calon wisatawan Asing tentang objek wisata Kabupaten Bondowoso
- 3) Kurangnya media promosi yang sesuai

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dijawab nantinya melalui perancangan sarana media promosi. Adapun rumusan masalah yang ingin disampaikan antara lain sebagai berikut :

“ Bagaimana merancang media promosi wisata Kabupaten Bondowoso yang sesuai untuk wisatawan mancanegara? ”

1.3 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan dalam proyek akhir ini sehingga dalam pembuatan proyek akhir ini terfokuskan pada apa yang ini di sampaikan. Dalam proyek akhir ini, terdapat beberapa poin-poin batasan masalah :

1. Perancangan media promosi sebagai media informasi untuk pariwisata di Kabupaten Bondowoso
2. Target perancangan media promosi adalah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Pegunungan Ijen yang berumur 18-50 tahun
3. Daerah yang menjadi objek dalam pembuatan proyek akhir ini adalah pegunungan Ijen yang berada di kabupaten Bondowoso dengan

pertimbangan angka kedatangan wisatawan mancanegara yang mengalami penurunan.

4. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017-Januari 2018.
5. Objek yang di infomasikan diantaranya, keunikan wisata alam yang dimiliki Kabupaten Bondowoso, fasilitas pendukung wisata, dan akomodasi yang dibutuhkan wisatawan.

1.4 Tujuan perancangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk Merancang dan Membuat media promosi objek pariwisata dikhususkan untuk wisatawan mancanegara di Kabupaten Bondowoso, dengan mengindahkan beberapa aspek tujuan secara umum sebagai berikut: “Membuat media promosi yang sesuai untuk menambah minat dan daya tarik wisatawan mancanegara terhadap objek wisata Kabupaten Bondowoso”.

1.5 Cara Pengumpulan Data

Pada perancangan Tugas Akhir ini penulis menggunakan 3 metode untuk memperoleh data yaitu :

- 1) Metode observasi dan Dokumentasi

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:171), “ metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), benda (objek), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Sementara, teknik dokumentasi dilakukan langsung selama proses observasi untuk memperoleh data informasi terdahulu dari pihak Dinas terkait seperti logo, leaflet, buku wisata dan objek visual lainnya. Tujuan untuk mengetahui seberapa jauh keserasian objek visual dengan target konsumen serta efektifitas media promosi yang telah dilakukan oleh Dinas terkait. Seperti yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Visual (Soewardikoen,2013:24), gambar atau karya visual dibuat untuk mengomunikasikan pesan dari produsen kepada konsumen untuk memberitahu keberadaan dan mempersuasi khalayak

konsumen. Dengan kata lain gambar dibuat untuk ditangkap pesannya dan dikomunikasikan.

2) Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, seperti yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Visual (Soewardikoen, 2013 : 32) mengatakan wawancara tidak terstruktur menghasilkan data paling kaya, dan sering mengungkapkan bukti yang mengejutkan. Wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Bondowoso.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah proses membaca referensi untuk mengisi frame of mind yang bertujuan untuk memperkuat perspektif dan kemudian meletakkannya ke dalam konteks (Soewardikon, 2013 : 16). Metode ini bermaksud mengambil serta menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan Tugas Akhir dari sumber pustaka serta data informasi dapat diperoleh dari leaflet, cacatan, buku, serta data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso.

1.6 Cara Analisis

Pada perancangan Tugas Akhir ini penulis menggunakan dua metode analisis untuk memperoleh data yaitu :

1) Analisis Matriks

Sebuah analisis matrik terdiri dari kolom dan baris yang masing - masing mewakili dua dimensi yang berbeda, dapat berupa konsep atau membandingkan dengan cara menjajarkan. Objek visual apabila dijajarkan dan dinilai menggunakan satu tolak ukur yang sama maka akan terlihat perbedaannya, sehingga dapat memunculkan gradasi misalnya membandungkan poster maka akan terlihat perbedaan gaya dan genrenya.

Matriks menjadi salah satu metode yang sangat bermanfaat dan sering digunakan untuk menyampaikan sejumlah besar informasi dalam bentuk ruang yang padat. Matrik merupakan alat yang rapi baik bagi penggolongan informasi maupun analisis (Rohidi,2011 : 247) (Soewardikoen, 2013:60).

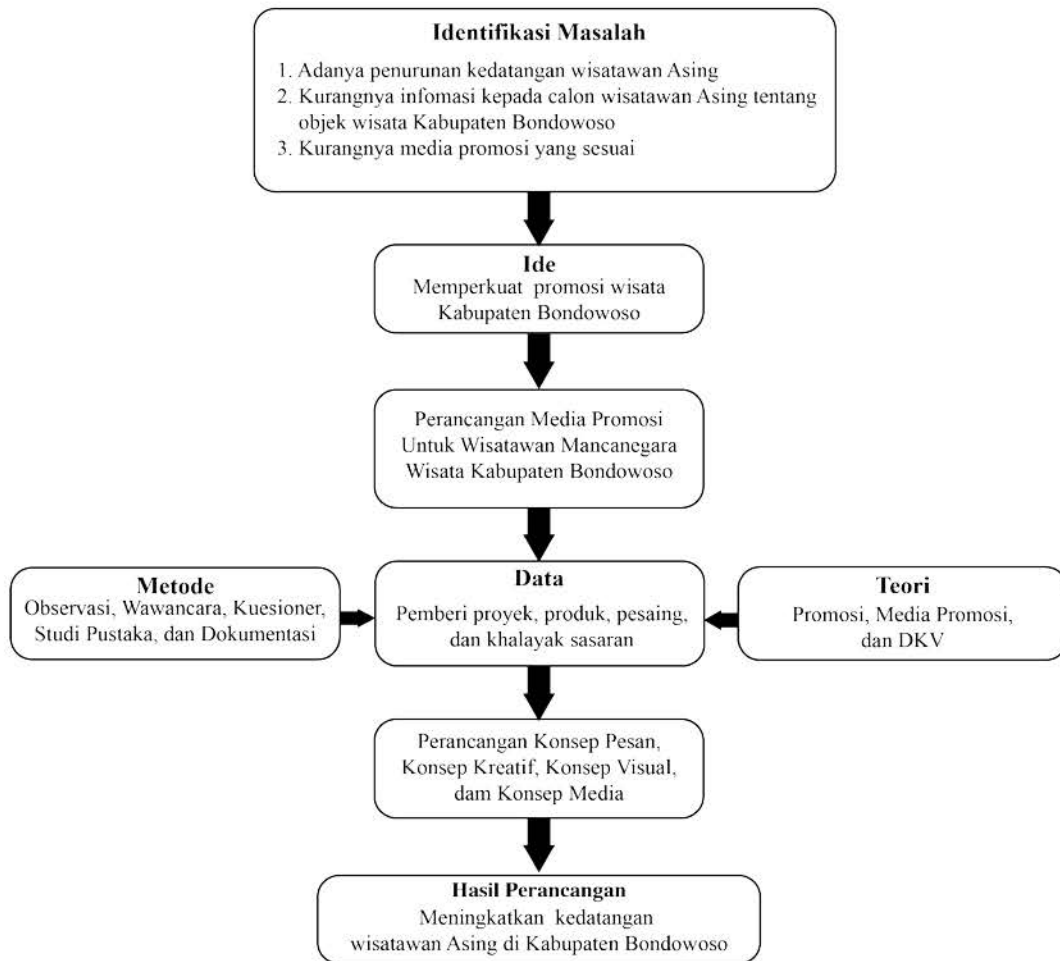
2) Teknik Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut buku Metodologi Penelitian Visual (Soewardikoen, 2013:62) adalah memperhitungkan faktor internal yang terdiri dari *Strength* dan *Weakness* serta faktor luar yang terdiri dari *Opportunity* dan *Threat*. Ada empat formulasi strategi yang didapat, diantaranya adalah :

- 1) *Strength* atau kekuatan (Ku) merupakan faktor internal yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan, dapat berupa lokasi yang strategis, keahlian teknis personil, fasilitas yang lengkap.
- 2) *Weakness* atau kelemahan (Le) merupakan faktor internal yang menghambat perusahaan mencapai tujuannya, seperti modal kerja dan keahlian pemasaran yang kurang.
- 3) *Opportunity* atau peluang (Pe) merupakan faktor eksternal yang mendukung perusahaan mencapai tujuan, seperti calon-calon pelanggan potensial, kebijakan baru yang menguntungkan.
- 4) *Threat* atau ancaman (An) merupakan faktor eksternal yang menghambat perusahaan mencapai tujuan, berupa meningkatnya persaingan dan semakin sulitnya mencari pemasok bahan baku.

Penulis akan menganalisis *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* dari berbagai wisata kabupaten Bondowoso dan menentukan strategi yang akan digunakan untuk menentukan pemecahan masalah yang ada.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.8 Pembabakan

Pada tahap pembabakan, perancangan dibagi ke dalam 5 bab dimana masing – masing bab memuat spesifikasi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang sekilas pandangan Kabupaten Bondowoso, yang didalamnya membahas mengenai latar belakang Kabupaten Bondowoso, Pariwisata Kabupaten Bondowoso yang merupakan objek dari perancangan, permasalahan yang ada dalam pariwisata Kabupaten Bondowoso beserta solusi untuk mengatasi dan tujuan dari penelitian, serta ruang lingkup yang diteliti, teknik pengumpulan data dan skema perancangan Tugas Akhir

BAB II : DASAR PEMIKIRAN

Pada Bab II ini berupa penjelasan teori yang digunakan sebagai panduan serta teori untuk melakukan perancangan media promosi pariwisata Kabupaten Bondowoso agar perancangan dapat sesuai dan memenuhi kriteria. Teori untuk analisis dari teori dan data yang digunakan untuk merancang media promosi pariwisata Kabupaten Bondowoso

BAB III : URAIAN DATA DAN ANALISIS MASALAH

- Data

Menjelaskan berbagai data yang berhubungan dengan penelitian tentang pariwisata Kabupaten Bondowoso dan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Serta rencana dan strategi, fasilitas dari kabupaten Bondowoso, profil – profil destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bondowoso yang dapat dari hasil observasi, studi pustaka, wawancara dan tinjauan terhadap program sejenis.

- Analisis

Menjelaskan berbagai analisis tentang teori yang digunakan pada BAB II dengan fakta yang didapat dari bagian data. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang nantinya diuraikan pada konsep komunikasi, konsep kreatif, dan konsep media.

BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep komunikasi (Big Idea), konsep kreatif (pendekatan), konsep media (media apa saja yang pilih untuk digunakan) dan konsep visual (jenis-jenis huruf, bentuk, warna, gaya visual). Dan hasil perancangan dimulai sketsa hingga penerapan visualisasi pada media

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dari perancangan yang telah dilakukan yang sesuai dengan tujuan perancangan serta saran dan ide yang bisa diterapkan untuk menanggapi permasalahan serupa.